

TESIS

**PELUANG TINDAKAN BEROBAT LANSIA
YANG MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN
(Analisis Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2012
Provinsi Sumatera Selatan)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Sains



**REFLIN ARDA
20122515003**

**PROGRAM STUDI KEPENDUDUKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**PELUANG TINDAKAN BEROBAT LANSIA
YANG MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN
(Analisis Data Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2012
Provinsi Sumatera Selatan)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si) Program Studi Kependudukan**

Oleh

**Reflin Arda
20122515003**

Palembang, Maret 2017

Pembimbing I,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP 19600611 198703 2 001**

Pembimbing II,



**Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP 19661231 199303 1 008**

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Ir. Amin Rejo, MP
NIP 196101141 199001 1001**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reflin Arda

NIM : 20122515003

Judul : Peluang Tindakan Berobat Lansia Yang Mengalami Keluhan Kesehatan
(Analisis Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2012
Provinsi Sumatera Selatan)

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2017



Reflin Arda
20122515003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Wasyukurillah. Puji Syukur penulis persembahkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Peluang Berobat Lansia Yang Mengalami Keluhan Kesehatan" (Analisis Susenas 2012 Sumatera Selatan). Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Kependudukan, Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini dengan penuh rasa bangga dan hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibuk Dr. Azizah Husin, M.Pd. dan Bapak DR.Ridhah Taqwa, M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah mencurahkan segenap perhatian dan pikiran dari awal hingga akhir penulisan. Ucapan terima kasih penulis tujukan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Amin Rejo, MP selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Ir. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Kependudukan, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
4. Bapak dan Ibu tim penguji, yang telah banyak memberi masukan dan informasi berharga dalam perbaikan penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu pengajar pada Program Studi Kependudukan yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan cakrawala berpikir penulis.
6. Bapak Norman, staf Program Studi Kependudukan yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama menempuh studi dan penyelesaian penelitian ini.
7. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Kependudukan, terutama bagi rekan-rekan penulis di Angkatan 2012 atas kekompakannya selama ini.
8. Seluruh pihak yang karena keterbatasan penulis, tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dari awal hingga akhir penulisan tesis.

Secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga untuk yang tercinta Isteriku Asmara Fitri, S.Pd. serta anak-anakku; Perizki Juliansyah, Rafiz Juliansyah, dan Asfira Rahmadini yang selalu mendo'akan kedua orang tuanya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, dan penulis sangat mengharapkan adanya saran-saran demi perbaikan tesis ini. Semoga tesis dengan segala kekurangannya ini dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca terutama pemerhati masalah kependudukan khususnya masalah lansia.

Palembang, 2017

Penulis,

Reflin Arda

RINGKASAN

PROGRAM STUDI KEPENDUDUKAN, PROGRAM PASCA SARJANA,
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya ilmiah, Tesis, Oktober 2016

Reflin Arda; dibimbing oleh Dr. Azizah Husin, M.Pd dan Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

Program Studi Kependudukan, Program Pasca Sarjana, Universitas Sriwijaya

Halaman 131, 21 tabel, 3 gambar, dan 5 lampiran

Kebijakan Pemerintah dalam pembinaan penduduk lanjut usia (lansia) merupakan bagian dari pembinaan keluarga untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang mampu mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional, menuju terwujudnya kehidupan lansia yang sehat. Sumatera Selatan termasuk provinsi yang sedang mengalami transisi dari wilayah yang berpenduduk muda menuju era "*Penduduk Berstruktur Tua*" (*ageing population*) dengan jumlah penduduk lanjut usia mencapai tujuh persen, hal ini tentu mempengaruhi angka beban ketergantungan. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) menunjukkan bahwa angka rasio ketergantungan penduduk lansia pada tahun 2012 mencapai 12,01, yang berarti bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 12 orang penduduk lansia. Dengan demikian peningkatan jumlah penduduk lansia membawa konsekuensi makin meningkatnya kebutuhan pelayanan bagi kesejahteraan lansia.

Penelitian ini mengkaji bagaimana peluang berobat penduduk lansia yang mengalami keluhan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan terkait dengan pengaruh faktor sosial ekonomi dan demografi yang dianalisis dengan perangkat statistik regresi logistic biner. Penelitian ini menggunakan data mentah (*raw data*) hasil Susenas 2012 Provinsi Sumatera Selatan, dengan jumlah sampel 2.716 responden. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku berobat lansia yang dilihat dari sudut praktik yaitu tindakan lansia apakah berobat atau tidak ketika mengalami keluhan kesehatan.

Batasan wilayah penelitian mencakup wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah rumah tangga sampel dalam Susenas 2012 di Propinsi Sumatera Selatan adalah 9.108 rumah tangga yang dicacah dengan keusioner Kor. Yang menjadi unit penelitian

adalah individu penduduk yang berumur 60 tahun ke atas yang mengalami keluhan kesehatan dengan jumlah 1.337 responden. Karena keterbatasan variabel Susenas 2012, tidak seluruh variabel model perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan (*behaviour model of health service utilization*) sebagai acuan dapat dicakup dalam penelitian ini. Dalam hal ini variabel awal sebagai variabel bebas yang dianalisis antara lain: wilayah tempat tinggal, umur, jumlah anggota rumah tangga, pendidikan(lama bersekolah), pengeluaran per kapita, lamanya terganggu aktivitas, dan status pekerjaan (tidak bekerja, pekerja informal, pekerja formal).

Berdasarkan analisis deskriptif terdapat 49,88% lansia yang mengalami keluhan kesehatan, dan 22,08% diantaranya menyatakan terganggu aktivitas akibat keluhan kesehatan tersebut, serta masih terdapat 40% lebih yang tidak berobat ketika mengalami keluhan kesehatan. Sedangkan analisis regresi logistik memberikan gambaran bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel wilayah tempat tinggal, umur, jumlah anggota rumah tangga, pendidikan(lama bersekolah), pengeluaran per kapita (pendekatan untuk pendapatan per kapita), lamanya terganggu aktivitas, dan status pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap peluang berobat lansia. Sedangkan secara parsial ada empat variabel yang pengaruhnya signifikan antara lain variabel lama bersekolah, pendapatan per kapita, lamanya terganggu aktivitas, dan status pekerjaan dengan tingkat ketepatan model dalam memprediksi perilaku pengobatan lansia mencapai 65,0 persen, selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar ruang lingkup penelitian ini. Berdasarkan pengujian parameter model yang telah dilakukan, maka diperoleh model peluang berobat lansia berdasarkan empat variabel yang masuk dalam model, adalah:

$$\text{Log}(p/1-p) = -0,819 + 0,046X_{11} + 0,216X_{21} + 0,058X_{31} \\ + 0,000X_{41} - 0,221X_{42} + 1,856X_{43}$$

dimana $\text{Log}(p/1-p)$ = peluang berobat lansia

X_1 = Pendidikan (lama bersekolah) X_2 = Pengeluaran per kapita

X_3 = Lamanya terganggu aktivitas X_{41} = Tidak bekerja,

X_{42} = Pekerja informal, X_{43} = Pekerja formal

Berdasarkan nilai *wald* yang terbesar, maka variabel status pekerjaan merupakan faktor sosio-ekonomi yang paling dominan mempengaruhi peluang lansia untuk berobat. Dan berdasarkan nilai *odds ratio*, disimpulkan bahwa semakin baik pendidikan, semakin tinggi tingkat pengeluaran, semakin lama terganggunya aktivitas

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia yang menduduki peringkat keempat setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Jika dilihat dari struktur umur penduduk, terdapat hampir sepuluh persen dari penduduk Indonesia adalah berusia lanjut (lansia). Seiring dengan perkembangan taraf kehidupan masyarakat dan meningkatnya kemampuan akses pada layanan kesehatan, maka angka harapan hidup Indonesia juga semakin membaik, sehingga ditahun-tahun mendatang perkembangan lansia diperkirakan cenderung meningkat.

Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk (SP) yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1971, porsi jumlah lansia semakin meningkat dengan rata-rata laju pertumbuhan sekitar 2,5 persen per tahun. Pada tahun 1971 jumlah lansia hanya sekitar 4,50 persen dan pada tahun 2010 telah menjadi sebanyak 7,59 persen dan berdasarkan hasil proyeksi World Population Ageing 1950-2050 diperkirakan jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2050 akan mencapai sekitar 17 persen lebih.

Perubahan struktur umur penduduk mempengaruhi beban ketergantungan. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) menunjukkan bahwa angka rasio ketergantungan penduduk lansia pada tahun 2012 mencapai 12,01, yang berarti bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 12 orang penduduk lansia (Tabel 1.1.)

Sumatera Selatan termasuk provinsi yang sedang mengalami transisi dari wilayah yang berpenduduk muda menuju era "*Penduduk Berstruktur Tua*" (*ageing population*) dengan jumlah penduduk lanjut usia mencapai tujuh persen (BPS, 2011). *Ageing* atau proses menua merupakan proses alami yang disertai penurunan kondisi fisik, psikologis maupun sosial yang saling berintegrasi satu dengan lainnya. Hal ini mengisyaratkan bahwa peningkatan jumlah penduduk lansia membawa konsekuensi makin meningkatnya kebutuhan pelayanan bagi kesejahteraan lansia. Sebagai konsekuensinya, angka ketergantungan lansia juga cenderung meningkat. Berdasarkan hasil Susenas 2011 tercatat 9,88 meningkat menjadi 10,43 pada tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Alexa, Mary Polparino. 2009. *Examining The Roles of Identity Processing Styles and Self-Perception of Aging on Weel-Being in Later Life*, Journal Proquest.
- Ariati, Niken. 2001. *Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Status Kesehatan Lansia di Indonesia*. Thesis. Pascasarjana UI. Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bishop, Kathleen M., Robinson, Laura M., Vanlare, Shelley RN. 2013. *Healthy Aging for Older Adults with Intellectual and Developmental*. Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services, Vol 51.1:15-28. J Proquest
- Burke, Barbara Kay. 1988. *Health Beliefs and Health Behaviors of People over 65 years of Age*. Thesis. Indiana University
- BPS. 2011. *Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk Indonesia: Hasil Sensus Penduduk 2010*. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- _____. 2011. *Statistik Penduduk Lanjut Usia Sumatera Selatan 2010*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- _____. 2012. *Statistik Indonesia 2012*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Chu, Xuan. 2011. *Survey and Research on Physical Health Condition of Senior Citizens in Qingdao under the Social Background of Aging*. Asian Social Science, Vol 89,4: 1287-1313, (sumber:<http://search.proquest.com/docview/900105925>)
- Clarke, Phillipa., Marshall, Victor., House, James., Lantz, Paula. 2011. *The Social Structuring of Mental Health over the Adult Life Course: Advancing Theory in the Sociology of Aging*. Social Forces, Vol 89,4: 1287-1313, (sumber: <http://search.proquest.com/docview/877424476>)
- Crews, John E. 2003. *The Role of Publik Health in Addressing Aging and Sensory Loss*. Journal Proquest.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Paradigma Sehat Menuju Indonesia Sehat 2015*. Bulletin Kesehatan. Infokes.Net Hal 2-4.